

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Restoran *sushi* rencana akan dijalankan di salah satu mal yang terletak di Kelapa Gading dengan kisaran harga jual Rp. 10.000,- sampai dengan Rp. 30.000,- per porsi. Pada saat pembukaan, restoran akan mengadakan promosi dengan memasang spanduk dan poster, menyebarkan flier serta voucher diskon, dan memberikan merchandise kepada pengunjung. Sedangkan promosi jangka panjang akan dilanjutkan dengan membuat program kartu anggota bagi pengunjung yang loyal serta adanya program " *Bring your friends and you'll get....* ". Masyarakat yang menjadi target dari restoran ini adalah kalangan muda dengan kisaran umur 15-35 tahun dari kelas sosial menengah hingga atas yang bertempat tinggal di daerah Kelapa Gading dan sekitarnya.

Luas ruang usaha restoran *sushi* sebesar 70 m² dan terbagi menjadi dua bagian besar yaitu ruang tempat makan dan dapur. Pada ruang tempat makan disediakan 6 meja untuk jumlah tamu 2 orang, 2 meja untuk 4 orang tamu, dan 2 ruang privat untuk 10 orang tamu. Kapasitas maksimum dari restoran ini adalah 40 orang.

Konsep untuk menjalankan restoran *sushi* ini adalah sebuah restoran yang menawarkan menu sushi yang variatif (baik sushi jenis klasik maupun fusion), memiliki program "make your own sushi", serta tata ruang dan fasilitas yang sesuai dengan keinginan kalangan muda.

Analisis kelayakan usaha pada karya akhir ini menggunakan beberapa metode, yaitu: *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Discounted Payback Period* (DPP). Selain itu dilakukan pula analisis simulasi Monte Carlo dengan menggunakan *software* Crystall Ball. Metode-metode ini dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil oleh perusahaan apakah suatu usaha layak untuk dijalankan atau tidak.

Hasil analisis yang didapatkan dari perhitungan adalah sebagai berikut: nilai NPV sebesar Rp. 217.606.291,-, IRR sebesar 26.44%, PI sebesar 1.62, dan

DPP sebesar 4.78 tahun. Berdasarkan metode NPV, IRR, PI, dan DPP, usaha restoran ini layak untuk dijalankan, karena usaha ini memiliki nilai NPV yang positif, IRR yang lebih besar dari return yang dikehendaki oleh pemilik modal, nilai PI yang lebih besar dari satu (1), serta DPP yang tidak terlalu jauh berbeda dengan yang berlaku pada PT. X. dimana waktu pengembalian modal yang telah ditanamkan oleh PT. X. dengan memperhitungkan time value of money adalah sekitar 4 tahun.

Analisis yang dilakukan dengan menggunakan Crystal Ball adalah analisis simulasi terhadap nilai NPV, IRR, dan PI, serta analisis sensitifitas nilai NPV terhadap perubahan asumsi.

Dari hasil analisis simulasi nilai NPV, IRR, dan PI, usaha restoran yang akan dibentuk layak untuk dijalankan. Nilai NPV memiliki probabilitas sebesar 78.14% diatas nilai dasar, adanya probabilitas nilai IRR diatas nilai dasar sebesar 76.12%, dan probabilitas sebesar 78.22% untuk nilai PI diatas nilai dasar.

Berdasarkan hasil analisis sensitifitas terdapat tiga variabel asumsi yang paling berpengaruh terhadap perubahan nilai NPV yaitu: jumlah uang yang dikeluarkan oleh pengunjung pada satu kali kunjungan, persentase kenaikan harga bahan baku, dan nilai dari *cost of equity*, dimana jumlah uang yang dikeluarkan oleh pengunjung pada satu kali kunjungan merupakan variabel asumsi yang paling berpengaruh terhadap perubahan NPV.

5.2. Saran

Dari hasil analisis yang dilakukan, restoran *sushi* ini layak untuk dijalankan tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah: restoran harus melakukan promosi yang cukup intensif serta mempertahankan mutu dari produk dan pelayanannya. Promosi perlu dilakukan secara intensif karena restoran ini merupakan restoran baru yang harus berusaha untuk menarik perhatian pengunjung sehingga pengunjung mau mencoba dan beralih ke restoran baru ini.